



# JURNAL ADMINISTRASI NEGARA

Volume 4 • Nomor 1 • Januari 2013

ISSN 2086-1338

**Budiman Rusli**

*(Sumber Daya Manusia Di Era Globalisasi)*

**Nina Karlina**

*(Pengukuran Kepuasan Pelanggan (Consumer Satisfaction)  
Pada PDAM Tirtawening Bandung :  
Salah Satu Upaya Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan)*

**Candradewini**

*(Optimalisasi Komitmen Pelayanan Publik Para Penyuluh Pertanian  
Dalam Rangka Mempertahankan dan Meningkatkan  
Swasembada Pangan di Kabupaten Cianjur)*

**Darto Miradhia**

*(Kemiskinan dan Problematikanya Dalam Pembangunan Manusia)*

**Denok Kurniasih**

*(Kinerja Pelayanan Kesehatan Dalam Menjangkau Masyarakat Miskin :  
Studi Kasus Pengelolaan Program Jamkesmas Untuk Keluarga  
Miskin Di Kabupaten Banyumas)*

**Ikin Sodikin**

*(Pemilu : Netralitas Birokrasi)*

**Kristina Widya Wicaksono**

*(Membenahi Kinerja Kebijakan Publik di Era Otonomi Daerah)*

**Muhlis Madani**

*(Interaksi Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Dalam Penyusunan Kebijakan Anggaran di Kota Makassar)*

Email: [jurnalane@unpad.ac.id](mailto:jurnalane@unpad.ac.id)

**JURNAL ADMINISTRASI NEGARA**

Laboratorium Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan Administrasi Negara (LP3AN)  
Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Universitas Padjajaran

J. Adm Negara	Vol. 4	No. 1	Hlm. 1-84	Bandung, Januari 2013	ISSN 2086-1338
---------------	--------	-------	-----------	-----------------------	----------------

## KATA PENGANTAR

Dalam penerbitan kali ini editor memfokuskan kajian pada pelayanan publik sebagai salah satu tema kajian utama. Dalam penerbitan kali ini juga editor memberikan porsi tersendiri untuk tema pemilihan kepala daerah dan juga isu tentang kepuasan konsumen yang lembaganya adalah perusahaan daerah milik pemerintah daerah Kota Bandung. Isu tentang kepuasan konsumen ini kemudian menjadi isu yang sangat penting karena layanan akan air minum yang bersih dan merata sangat penting.

Isu pertama yang menjadi sorotan adalah isu pembangunan manusia di era globalisasi yang merupakan isu penting, dimana pembangunan manusia adalah kendala penting dalam pembangunan ekonomi dan menjadi variabel penting dalam pembangunan bangsa. Isu pembangunan bangsa ini adalah terlepas dari kemiskinan absolut yang masih menghantui sebagian masyarakat Indonesia, semakin menglobal dan semakin dekatnya segala aspek kehidupan sangat mempengaruhi masa depan pembangunan Indonesia.

Penyaji berikutnya adalah tentang pembenahan anggaran di Kota Makasar yang akan menampilkan penelitian tentang pembenahan anggaran. Pembenahan sektor anggaran yang merupakan bagian penting dalam reformasi birokrasi di Indonesia merupakan isu yang tidak pernah lepas dari sorotan masyarakat. Penyalahgunaan anggaran sudah menjadi isu lumrah di Indonesia terutama pada wakil rakyat di daerah.

Pembangunan birokrasi di Indonesia dimulai dengan perbaikan sistem dan tata kerja birokrasi itu sendiri, penyaji berikutnya akan menyajikan kinerja birokrasi di Indonesia.

Keseluruhan tema dari para penulis di dalam edisi awal jurnal ini termuat dengan apik oleh para penulis-penulis yang ada dalam jurnal ini.

Editor Pelaksana

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA GLOBALISASI <i>Budiman Rusli</i> .....	1
PENGUKURAN KEPUASAN PELANGGAN ( <i>CONSUMER SATISFACTION</i> ) PADA PDAM TIRTAWENING BANDUNG : SALAH SATU UPAYA DALAM PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN <i>Nina Karlina</i> .....	10
OPTIMALISASI KOMITMEN PELAYANAN PUBLIK PARA PENYULUH PERTANIAN DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN DAN MENINGKATKAN SWASEMBADA PANGAN DI KABUPATEN CIANJUR <i>Candradewini</i> .....	23
KEMISKINAN DAN PROBLEMATIKANYA DALAM PEMBANGUNAN MANUSIA <i>Darto Miradhia</i> .....	33
KINERJA PELAYANAN KESEHATAN DALAM MENJANGKAU MASYARAKAT MISKIN : Studi Kasus Pengelolaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) Untuk Keluarga Miskin di Kabupaten Banyumas <i>Denok Kurniasih</i> .....	40
PEMILU: NETRALITAS BIROKRASI <i>Ikin Sodikin</i> .....	52
MEMBENAHAI KINERJA KEBIJAKAN PUBLIK DI ERA OTONOMI DAERAH <i>Kristian Widya Wicaksono</i> .....	58
INTERAKSI PEMERINTAH DAERAH DAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH DALAM PENYUSUNAN KEBIJAKAN ANGGARAN DI KOTA MAKASSAR <i>Muhlis Madani</i> .....	66
BIODATA PENULIS .....	85
PEDOMAN PENULISAN .....	87

**SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA GLOBALISASI**

Oleh : Prof. Dr. H Budiman Rusli, M.S

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan peserta aktif dalam komunitas ASEAN (ASEAN Community) maupun di tingkat dunia yang diprakarsai PBB yaitu Millenium Development Goals (MDGs). Kedua komunitas ini merupakan organisasi lintas Negara yang memiliki tujuan sama yaitu mengglang kerja sama antar Negara dalam rangka membangun masyarakat di wilayah masing-masing dengan cara hidup dalam lingkungan yang damai, stabil dan makmur, dipersatukan oleh hubungan kemitraan yang dinamis dan masyarakat yang saling peduli.

Tantangan utama yang dihadapi Indonesia dalam kancah pergaulan antar bangsa ini adalah bagaimana menyiapkan penduduk yang besar populasinya yaitu hampir mencapai angka 250 juta jiwa, ini menjadi sumber daya manusia yang potensial. Kegagalan dalam membangun sumber daya manusia akan menyebabkan Negara Indonesia menjadi bulan-bulanan penetrasi Negara maju, baik di bidang politik, social, budaya dan terutama ekonomi.

Untuk menjawab tantangan ini pendekatan yang dilakukan merujuk pada program yang telah disepakati di tingkat dunia yang diprakarsai oleh sebuah badan PBB yaitu United Development Program (UNDP) yaitu Human Development Indeks (HDI) atau lebih dikenal dengan konsep Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

**Kata kunci: SDM, Globalisasi  
PENDAHULUAN**

Pada dasawarsa ke-2 abad 21 ini tidak dikenal lagi sekat-sekat antar bangsa, setiap bangsa bebas menembus wilayah bangsa lain. Era ini dikenal dengan **Globalisasi** yang bercirikan keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit (*id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi*).

Persaingan semakin tinggi menuntut kualitas sumber daya manusia yang unggul. Bila tidak siap, maka era globalisasi akan menjadi ajang penetrasi kehidupan negara maju terhadap negara berkembang.

Melihat fenomena saat ini, Negara-negara maju telah berhasil menekan laju pertumbuhan penduduknya, sehingga konsentrasi pemerintah fokus pada upaya peningkatan kualitas hidup warga masyarakatnya. Hal ini berbeda dengan di Negara-negara berkembang yang masih menghadapi kendala untuk mengendalikan angka kelahiran. Kondisi ini menyebabkan jumlah penduduk yang besar belum bisa menjadi modal dasar pembangunan bangsa. Berkaitan dengan masalah ini, seorang

pemerhati masalah kependudukan, Kertajaya (1996:4) mengemukakan: "Kesenjangan antara negara kaya dan miskin akan makin melebar karena pada abad ke-21 nanti, negara-negara maju akan bertambah sedikit orang, sedang negara-negara miskin akan bertambah orang. Susahnya, pada saat terjadi *demographic explossim* di negara miskin, justru terjadi *technology explossim* di negara kaya. Hal ini akan menghasilkan *competitive advantage* negara miskin."

Tantangan yang dihadapi Indonesia ke depan dalam menata kerja sama internasional cukup berat, yang terdekat adalah pembentukan ASEAN *Community* pada tahun 2015. Yaitu sebuah komunitas yang berpandangan maju, hidup dalam lingkungan yang damai, stabil dan makmur, dipersatukan oleh hubungan kemitraan yang dinamis dan masyarakat yang saling peduli. Tujuan mulia ini membutuhkan kesiapan yang matang khususnya dari segi sumber daya manusia, karena kerja sama terjalin dalam berbagai bidang tidak hanya ekonomi tetapi juga dalam bidang keamanan, politik, sosial budaya, dan teknologi. Apabila sumber daya tidak dibangun maka kita hanya